

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang sangat valid. Maka dalam skripsi ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang dipergunakan.

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif, disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif dan data kualitatif tidak memakai angka akan tetapi penjabaran.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui informasi tentang bimbingan keagamaan untuk meningkatkan religiusitas pada difabel di Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dan positivisme.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subyek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa yang peneliti

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Hal. 8

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 85

menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata.

Pendekatan yang dilakukan peneliti kepada anggota forum komunikasi disabilitas kudus untuk memperoleh data tentang cara bimbingan keagamaan di forum tersebut.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini tentang bimbingan keagamaan untuk meningkatkan religiusitas pada difabel di forum komunikasi disabilitas kudus dengan alasan kurangnya pemahaman terhadap aspek keagamaan, di mana sebagian penyandang difabel di forum komunikasi disabilitas kudus masih banyak yang belum memahami beberapa hukum terkait sah atau tidaknya ibadah yang mereka lakukan.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah difabel yang menjadi anggota Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK). Dalam penelitian ini, difabel yang menjadi anggota FKDK dipilih sebagai subyek penelitian karena mereka memiliki kebutuhan khusus dalam meningkatkan religiusitas, terutama dalam hal aksesibilitas kegiatan keagamaan dan dukungan sosial dari sesama difabel. Selain itu, melalui FKDK, para difabel juga dapat saling mendukung dan membantu dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi sehari-hari.

Para subyek penelitian ini terdiri dari difabel dengan keterbatasan fisik, mental, dan sensorik yang memiliki usia antara 18-50 tahun. Kriteria inklusi subyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menjadi anggota di Forum Komunikasi Disabilitas Kudus
2. Mempunyai keterbatasan fisik, mental, atau sensori
3. Berusia antara 18-50 tahun
4. Bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan keagamaan yang akan diadakan selama penelitian
5. Bersedia untuk melakukan wawancara

Subyek penelitian diambil secara purposive sampling, yaitu dengan cara memilih subyek penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan.

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini data yang akan didapatkan melalui data

primer dan data sekunder. Adapun penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (fiel research).

1. Data primer yaitu sumber data yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data didapatkan secara langsung dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian sumber data dikumpulkan melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman *video/audio tape*, dan pengambilan foto.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau berkas sebagai penunjang penelitian, yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan dengan objek penelitian ini, berupa data dan berkas dokumen.<sup>3</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dari sumber mana saja.<sup>4</sup> Keberhasilan suatu penelitian sebagian besar bergantung kepada teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau gabungan dari ketiga teknik tersebut.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian. Berikut adalah langkah langkah pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 137.

<sup>5</sup> Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 229.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 137.

mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>7</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode pengamatan secara langsung untuk mencatat tingkah laku individu ataupun kelompok. Pelaksanaan observasi harus sesuai dengan syaratnya. Menurut Khilmiyah, observasi baru dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data, jika observasi yang dilakukan memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus sudah mempersiapkan secara sistematis mengenai hal yang akan diamati sesuai dengan apa yang ada dalam pedoman pengamatan.
- 2) Pengamatan harus sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan di awal.
- 3) Pada waktu pengamatan, peneliti mencatat dalam bentuk catatan lapangan
- 4) Pada waktu pengamatan, peneliti juga harus mengontrol hasil pengamatan, agar dapat memperoleh validitas dan reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengadakan pengamatan keberagaman dan aktivitas keluarga difabel tunadaksa Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu, yaitu peneliti sebagai (interviewer) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang diwawancarai (interview) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari peneliti.<sup>8</sup> Ketika melakukan wawancara, peneliti harus membuat instrumen atau pedoman wawancara. Peneliti juga harus membina hubungan yang positif dengan narasumber, agar

---

<sup>7</sup> Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 230

<sup>8</sup> Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 259.

narasumber memberikan jawaban dan respon yang positif pada proses wawancara.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah ditentukan oleh pewawancara.<sup>9</sup> Pokok-pokok yang dijadikan sebagai dasar pertanyaan diatur secara sangat terstruktur.<sup>10</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan masing-masing keluarga difabel. Serta, melakukan wawancara dengan ketua, pembina dan pembimbing ngaji di FKDK serta masing-masing warga sekitar keluarga difabel. Wawancara ini dilaksanakan guna untuk menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Misal, kegiatan yang dilakukan, hambatan keseluruhan, kondisi keluarga, kondisi keagamaan keluarga difabel dan hal lain yang berkaitan dengan kebutuhan data pada penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan apa yang sedang diteliti, untuk mendapatkan data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran peneliti.<sup>11</sup> Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah metode pencarian data berupa catatan-catatan atau arsip-arsip data yang sedang diteliti. pengkajiannya. Penggunaan metode dokumentasi untuk memperkuat data berupa catatan-catatan atau arsip-arsip data mengenai permasalahan yang diteliti. Metode dokumentasi, digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa: data sejarah berdirinya FKDK, kondisi keluarga, kondisi disabilitas, kegiatan sehari-hari, kondisi

---

<sup>9</sup> Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 262.

<sup>10</sup> Moeleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 190.

<sup>11</sup> Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 279.

keagamaan dan data lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibialitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif. Kriterium ini berfungsi: *pertama*, melakukan pencarian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; *kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi.<sup>12</sup> Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (trianguasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

### 3. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 248

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 270-276.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih yang penting, kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami, baik diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles and Huberman, untuk menganalisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles and Huberman pada penelitian ini:

### a. Reduksi Data

Merangkum data yang diperoleh, memilih data yang pokok, dan memfokuskan pada data yang penting. Fungsi reduksi data pada penelitian ini adalah untuk memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diperoleh selama penelitian dan membuang data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga dapat mempermudah dalam pencarian data selanjutnya.<sup>14</sup>

### b. Penyajian data atau display data

Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat yang akan memudahkan pemahaman dalam proses penelitian, kemudian dapat dilanjutkan dengan perencanaan pekerjaan selanjutnya setelah memperoleh data. Penyajian data dapat berupa pola-pola atau klasifikasi pada bidang tertentu.<sup>15</sup>

### c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi penelitian dapat sesuai dengan kesimpulan awal dan dapat juga berbeda. Jika sama dengan kesimpulan awal maka data yang diperoleh dapat menjadi penguat dari kesimpulan sebelumnya. Sedangkan jika kesimpulan awal berbeda dengan kesimpulan akhir, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Demikian

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2018), hlm. 244-147.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2018), hlm. 279.

disebabkan karena kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang selama penelitian.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2018), hlm. 252.